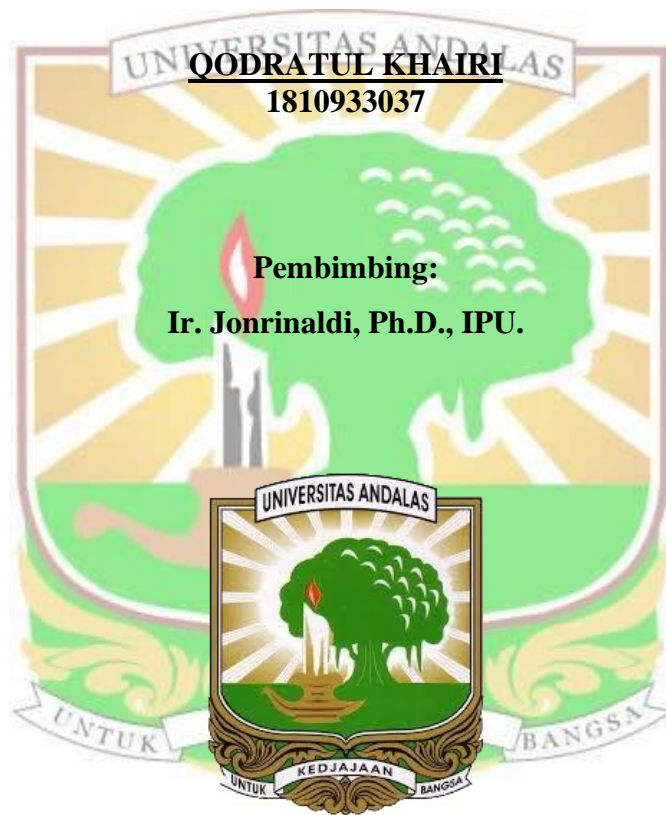


**EVALUASI PENGENDALIAN PERSEDIAAN
PRODUK DI PT PANAY FARMALAB**

TUGAS AKHIR

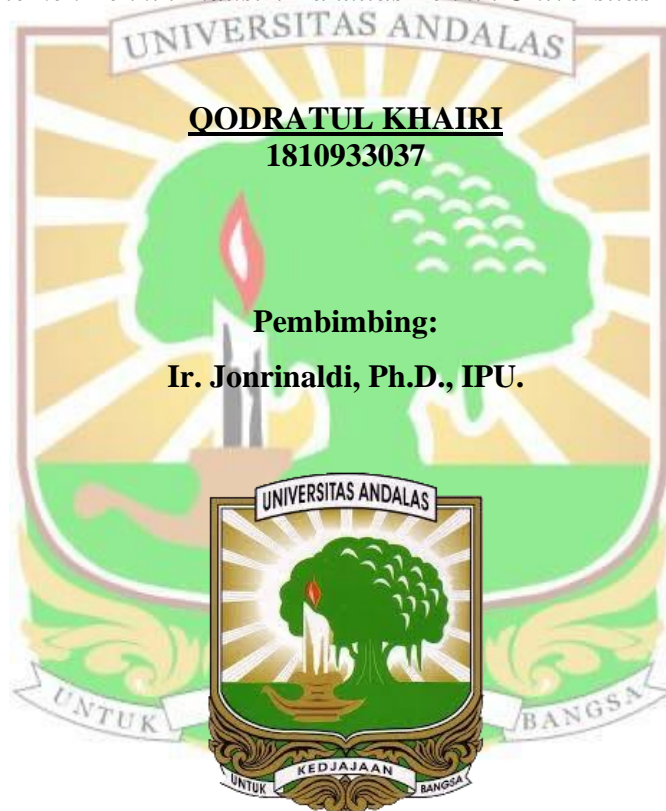


**DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

EVALUASI PENGENDALIAN PERSEDIAAN PRODUK DI PT PANAY FARMALAB

TUGAS AKHIR

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana pada
Departemen Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*



QODRATUL KHAIRI
1810933037

Pembimbing:
Ir. Jonrinaldi, Ph.D., IPU.

**DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRAK

Manajemen persediaan sangatlah penting bagi suatu perusahaan. Sebab, permintaan dari konsumen yang fluktuatif atau tidak pasti mengakibatkan terjadinya permasalahan dalam persediaan. Permasalahan yang dapat terjadi salah satunya overstock. Permasalahan overstock tersebut sering terjadi di PT Panay Farmalab sepanjang tahun 2021. Akibatnya, pengeluaran perusahaan menjadi sangat besar yang dapat merugikan perusahaan tersebut. Oleh sebab itu, masalah persediaan dalam perusahaan sangat penting untuk diselesaikan dengan tepat. Hal ini harus diterapkan sedemikian rupa agar target perusahaan berjalan sesuai dengan yang diharapkan, sehingga dapat memenuhi permintaan dan kebutuhan konsumen. Tidak hanya itu, perusahaan perlu mengontrol jumlah persediaan dan memutuskan kebijakan persediaan untuk meminimalkan total biaya persediaan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperlukan evaluasi dalam pengendalian persediaan perusahaan untuk mengurangi terjadinya overstock yang dapat merugikan perusahaan. Kebijakan manajemen persediaan dilakukan dengan menggunakan analisis ABC. Usulan kebijakan persediaan diselesaikan dengan menggunakan model persediaan probabilistik (Periodic Review R,s,S) untuk kelas A dan kebijakan persediaan menggunakan Model Joint Replenishment untuk kelas B dan C. Model ini digunakan karena asumsi yang digunakan pada model ini sesuai dengan keadaan aktual yang ada di PT Panay Farmalab.

Pengendalian persediaan yang dilakukan pada penelitian ini hanya produk yang masuk ke dalam kategori fast moving (F), di mana jumlah produk yang masuk ke dalam kategori F sebanyak 82 produk. Kemudian, produk tersebut diklasifikasikan ke dalam kategori A, kategori B dan kategori C. Hasil yang diperoleh berdasarkan penelitian yang dilakukan, yaitu terdapat 14 produk yang masuk ke dalam kategori A, 16 produk untuk kategori B, dan 52 produk untuk kategori C. Perumusan pengendalian persediaan yang diusulkan dapat menghemat biaya pembelian sebesar Rp 14.265.957.845 atau 64,03% dan biaya simpan sebesar Rp 46.650.203 atau 85,23%. Dengan demikian, penghematan total biaya persediaan yang didapatkan sebesar Rp 14.225.346.794 atau 63,68%.

Kata kunci: pengendalian persediaan, analisis ABC, periodic review, joint replenishment, biaya.

ABSTRACT

Inventory management is very important for a company. This is because fluctuating or uncertain demand from consumers results in problems in inventory. One of the problems that can occur is overstock. The overstock problem often occurs at PT Panay Farmalab throughout 2021. As a result, the company's expenses become very large which can harm the company. Therefore, the problem of inventory in the company is very important to be resolved properly. This must be implemented in such a way that the company's targets run as expected, so that they can meet consumer demands and needs. Not only that, companies need to control the amount of inventory and decide on an inventory policy to minimize the total inventory cost.

Based on the problems above, it is necessary to evaluate the company's inventory control to reduce the occurrence of overstock which can harm the company. Inventory management policy is carried out using ABC analysis. The proposed inventory policy is completed using a probabilistic inventory model (Periodic Review R, s, S) for class A and inventory policy using the Joint Replenishment Model for classes B and C. This model is used because the assumptions used in this model are in accordance with the actual situation. at PT Panay Farmalab.

Inventory control carried out in this study only products that fall into the fast moving (F) category, where the number of products that fall into the F category is 82 products. Then, the products are classified into category A, category B and category C. The results obtained based on the research conducted, namely there are 14 products that fall into category A, 16 products for category B, and 52 products for category C. Formulation of control The proposed inventory can save purchasing costs by Rp. 14,265,957,845 or 64.03% and holding costs by Rp. 46,650,203 or 85.23%. Thus, the total cost savings obtained is Rp. 14,225,346,794 or 63.68%.

Keywords: inventory control, analysis ABC, periodic review, joint replenishment, cost.